

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kesepian dapat memprediksi kecenderungan perilaku narsistik dengan signifikan. Maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima yaitu, adanya peran kesepian terhadap kecenderungan perilaku narsistik pada remaja.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

##### **1. Teoritis**

Peneliti berharap penelitian berikutnya dapat mengembangkan dan memperdalam penelitian yang terdapat dalam penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya bisa menjadi acuan yang lebih sempurna lagi dari penelitian ini terutama dalam bidang keilmuan psikologi sosial, perkembangan dan klinis yang membahas tentang kesepian terhadap kecenderungan perilaku narsistik pada remaja.

##### **2. Praktis**

###### **a. Bagi Remaja**

Remaja bisa lebih mengaktualisasikan dirinya terhadap hal yang lebih positif baik dalam *real life* maupun *virtual life*, sehingga mereka dapat

terhindar dari kecenderungan perilaku narsistik dan kesepian.

**b. Bagi Orang Tua**

Orang tua dapat memberikan edukasi tentang kesepian dan kecenderungan perilaku narsistik. Orang tua disarankan untuk dapat menjaga hubungan komunikasi dengan anak-anaknya agar mendapatkan hubungan sosial yang baik di lingkungan keluarga maupun pertemanan.

**c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini hanya meneliti dengan 1 faktor saja, yaitu faktor kesepian. Dalam variabel kesepian masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi kecenderungan perilaku narsistik. Ketika peneliti selanjutnya ingin meneliti konsep yang sama maka peneliti perlu mempertajam dan memperkuat situasi tentang kehidupan *real life* dan *virtual life* pada seseorang yang mengalami kecenderungan perilaku narsistik. Peneliti selanjutnya bisa mengambil referensi-referensi yang lebih baru lagi mengenai teori kesepian dan kecenderungan perilaku narsistik yang menurut peneliti masih terbatas.